

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Profesi

Dalam konteks globalisasi yang semakin intens, kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas semakin mendesak. Dunia kerja kini menuntut individu yang tidak hanya unggul dalam keterampilan teknis, tetapi juga kreatif, berpengetahuan luas, dan memiliki integritas moral yang tinggi. Kompetisi yang ketat di berbagai sektor menuntut setiap orang untuk mengembangkan keahlian dan profesionalisme yang mumpuni agar dapat bersaing dengan baik, baik di tingkat lokal maupun global. Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi individu untuk menjadi pribadi yang kritis, logis, dinamis, dan responsif terhadap perkembangan di sekitar mereka. Kesadaran akan hal ini mendorong perlunya program pengembangan SDM yang dapat meningkatkan kualitas individu agar siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Melalui program tersebut, diharapkan lulusan mampu bersaing secara efektif dan berkontribusi positif terhadap dunia usaha, menjadikan mereka aset berharga bagi perusahaan di era yang serba cepat ini.

Globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam lingkungan bisnis, menciptakan peluang dan tantangan baru bagi perusahaan di seluruh dunia. Dengan kemajuan teknologi dan komunikasi, batasan geografis menjadi semakin kabur, memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pasar global dengan lebih mudah. Hal ini tidak hanya memperluas jangkauan pelanggan, tetapi juga meningkatkan kompetisi di berbagai sektor industri. Perusahaan kini dihadapkan pada tuntutan untuk beradaptasi dengan beragam budaya, preferensi konsumen, dan regulasi di negara yang berbeda. Globalisasi juga mendorong inovasi, karena perusahaan berlomba-lomba untuk menawarkan produk dan layanan yang lebih baik guna memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Selain itu, kolaborasi internasional dalam penelitian dan pengembangan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan keahlian dan sumber

daya dari berbagai belahan dunia (Dila et al., 2020). Akuntansi, sebagai salah satu cabang pengetahuan, berfokus pada penyampaian informasi kuantitatif terkait unit keuangan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem manajemen informasi yang dapat mendukung mereka dalam melakukan aktivitas secara lebih efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan pengetahuan dan informasi yang tepat, perusahaan dapat menghadapi tantangan di era global ini dengan lebih siap dan mampu beradaptasi dengan dinamika pasar (Renaldi et al., 2023).

Di era globalisasi saat ini, penggunaan teknologi informasi telah menjadi elemen yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi, khususnya sejak penemuan komputer, telah membawa dampak yang signifikan bagi masyarakat, mengubah cara kita mengakses dan mengelola informasi. Komputer sebagai penggerak utama teknologi informasi telah merubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengolahan data. Saat ini, berbagai software tersedia untuk membantu masyarakat dalam mengolah informasi dengan lebih efisien dan akurat. Dalam konteks bisnis, pengelolaan sistem informasi akuntansi menjadi krusial, karena dapat mendukung perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat dan tepat waktu. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga dapat bersaing lebih baik dalam pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif sangat penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan di era informasi ini.

Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan sering kali dipengaruhi oleh sejauh mana sistem ini diimplementasikan, serta peningkatan kualitas dan kepuasan pengguna terhadap informasi yang dihasilkan. Dengan adanya pengolahan informasi berbasis komputer, banyak software modern kini tersedia, memungkinkan masyarakat dan perusahaan untuk mengolah data dengan lebih efisien dan akurat. Software ini tidak hanya mempermudah proses pengumpulan dan analisis data, tetapi juga meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, yang pada gilirannya mendukung pengambilan

keputusan yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif menjadi sangat krusial bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan di pasar yang kompetitif. Dengan memanfaatkan teknologi secara optimal, perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dan mencapai keberhasilan yang berkelanjutan. (Septariani, 2020). Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah mengalami peningkatan yang signifikan. Meskipun demikian, masih ada sejumlah perusahaan yang belum menerapkan sistem ini secara efektif. Banyak di antara mereka yang masih bergantung pada metode pencatatan akuntansi manual dan sederhana, seperti mencatat arus kas, yang tidak mampu memberikan informasi keuangan yang optimal. Akibatnya, informasi yang dihasilkan sering kali tidak lengkap dan kurang akurat, sehingga dapat mengganggu proses pengambilan keputusan yang krusial dan menghambat pertumbuhan perusahaan. Dalam konteks ini, sangat penting untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang lebih efisien dan efektif, yang mampu mengelola transaksi keuangan dengan akurasi dan kecepatan. Dengan sistem yang tepat, perusahaan dapat memperoleh informasi yang relevan dan berguna, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan mendorong perkembangan yang berkelanjutan.

Untuk memperdalam wawasan di bidang akuntansi serta memenuhi persyaratan perkuliahan, penulis melaksanakan kerja praktik di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, dalam posisi di departemen keuangan. Praktik kerja lapangan ini berlangsung selama enam bulan, dimulai dari 19 Februari 2024 hingga 30 Agustus 2024. Selama periode tersebut, penulis akan bergabung dengan departemen akuntansi, sejalan dengan konsentrasi yang sedang dijalani dalam jurusan akuntansi.

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur dan konstruksi bangunan dengan kompetensi inti yang terintegrasi. Melalui kerja praktik ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja serta melakukan analisis terhadap penerapan ilmu dan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Pelaksanaan kerja praktik ini berfungsi sebagai jembatan antara lembaga pendidikan dan dunia industri, memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa dalam menambah pengetahuan,

khususnya dalam bidang keuangan, administrasi, dan akuntansi. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa, tetapi juga membangun profesionalisme dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pekerjaan. Hal ini berpengaruh positif terhadap nilai kelulusan mahasiswa di perguruan tinggi. Selain itu, program ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap mandiri dan kritis, serta mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas mereka selama menjalani kerja praktik. Selama masa kerja praktik, mahasiswa diberikan berbagai tugas, termasuk mengelola hutang dagang, memasukkan transaksi keuangan, dan mengarsipkan dokumen. Kegiatan ini berkontribusi pada pengendalian internal, terutama dalam proses validasi rekening koran. Selain itu, mahasiswa diharapkan mengikuti aturan perusahaan mengenai berpakaian, yaitu dengan mengenakan pakaian yang sopan dan rapi, serta mematuhi jam operasional layaknya pegawai tetap di perusahaan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kerja Profesi

Adapun maksud dari melakukan kerja profesi adalah sebagai berikut :

1. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama pendidikan dalam situasi nyata.
2. Memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, lingkungan, atau organisasi melalui keterlibatan dalam kegiatan profesional. Memberi pengalaman serta gambaran dunia kerja bagi mahasiswa
3. Menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik nyata, terutama dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi, yang kini sangat dibutuhkan oleh berbagai perusahaan.

1.2.2. Tujuan Kerja Profesi

Tujuan Praktikan melaksanakan Kerja Profesi ialah sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi positif bagi organisasi dan masyarakat secara keseluruhan. Melalui kerja yang berkualitas, individu dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya dan meningkatkan kinerjanya.
2. Mengembangkan keterampilan analitis mahasiswa dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan sistem pencatatan transaksi

keuangan di perusahaan, yang penting untuk meningkatkan efisiensi operasional.

3. Untuk memperluas jaringan profesional mereka dengan berinteraksi langsung dengan para ahli dan praktisi di bidang akuntansi, yang dapat memberikan wawasan berharga tentang industri.

1.3. Tempat Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Tempat kerja profesi

Nama Tempat	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk
Alamat	Jl. Taman Bintaro, RT.17/RW.8, Kota Jakarta Selatan
No Telp	(021) 7363939
Website	info@jayakonstruksi.com

- PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan infrastruktur di Indonesia. Didirikan pada tahun 1970, perusahaan ini memiliki pengalaman luas dalam menyediakan layanan konstruksi yang mencakup pembangunan gedung, jalan, jembatan, dan proyek-proyek infrastruktur lainnya. Sebagai perusahaan terbuka (Tbk), PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang memungkinkan perusahaan untuk mengakses modal dari masyarakat umum melalui penjualan saham. Perusahaan ini dikenal dengan komitmennya terhadap kualitas, keselamatan, dan inovasi dalam setiap proyek yang dijalankan, serta berupaya untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dalam menjalankan operasionalnya, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk juga berfokus pada penerapan teknologi modern dan praktik berkelanjutan, sehingga mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

1.4. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan akan menjalani kerja profesional di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk selama sekitar 7 bulan, sesuai dengan kalender akademik Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) untuk tahun ajaran 2024/2025. Periode kerja dimulai dari 19 Februari 2024 hingga 30 Agustus

2024. Sesuai dengan ketentuan UPJ yang menetapkan minimal 950 jam kerja professional..

Tabel 1. 2 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi	Waktu layanan Kerja Profesi	Keterangan
1	Februari	08.30-17.30	Senin-Jumat
2	Maret	08.30-17.30	Senin-Jumat
3	April	08.30-17.30	Senin-Jumat
4	Mei	08.30-17.30	Senin-Jumat
5	Juni	08.30-17.30	Senin-Jumat
6	Juli	08.30-17.30	Senin-Jumat
7	Agustus	08.30-17.30	Senin-Jumat

